

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, profil perilaku agresif peserta berada pada kategori sedang. Berdasarkan kualifikasi kategori sedang yang sudah dijelaskan pada Bab III, artinya peserta didik menyerang orang lain secara fisik, terlibat dalam perkelahian dengan orang lain dalam durasi 30 menit, mengancam dan mencaci orang lain, menolak orang lain dan melanggar tata tertib, bersikap temperamental dalam durasi 2 jam, dan benci terhadap orang lain dalam durasi 2 minggu.
2. Rancangan strategi Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Realitas untuk mereduksi perilaku agresif terdiri dari rasional, tujuan, asesmen, prosedur bimbingan kelompok realitas, evaluasi, dan pengembangan rancangan pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan kelompok.
3. Strategi bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas untuk mereduksi perilaku agresif menunjukkan hasil yang efektif. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor akhir kelompok eksperimen dengan rata-rata akhir skor kelompok kontrol.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanganan perilaku agresif dengan bimbingan kelompok realitas, maka disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak berikut.

1. Konselor Sekolah atau Guru Bimbingan dan Konseling

Dalam rangka penyelenggaraan bimbingan pribadi yang optimal, konselor atau guru BK dapat memberikan pelayanan bimbingan kelompok realitas untuk menangani gejala perilaku agresif peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melakukan asesmen perilaku agresif menggunakan kuesioner perilaku agresif.
- b. Membuat kesepakatan bimbingan dengan peserta didik, agar peserta didik merasa memerlukan dan bersedia mengikuti tahap-tahap dalam bimbingan.
- c. Pada tahap awal bimbingan, konselor sekolah atau guru BK membuat suasana bimbingan yang menyenangkan agar peserta didik merasa nyaman mengikuti bimbingan. Memberikan kenyamanan pada peserta didik pada awal bimbingan, bukan berarti terbawa perasaan atau emosi peserta didik, tetap harus berprinsip bahwa pendekatan realitas menekankan tanggung jawab dan berpikir nyata.
- d. Pelaksanaan bimbingan perlu mengeksplorasi keinginan, tindakan dan arah, perencanaan, dan evaluasi sesuai dengan formula WDEP Wubbolding.
- e. Setelah bimbingan, perlu ada pemantauan perilaku agresif siswa, baik dilakukan oleh siswa sendiri maupun oleh konselor.

2. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, mengingat penelitian ini terbatas hanya pada perilaku agresif secara umum dan strategi bimbingan kelompok dengan pendekatan realitas menggunakan formula WDEP, maka pada penelitian selanjutnya direkomendasikan dapat mengangkat tema-tema-penelitian sebagai berikut:

- a. perilaku agresif ditinjau dari: perbedaan gender (perempuan dan laki-laki), pola asuh orang tua, dan latar belakang pergaulan;
- b. penggunaan terapi realitas dalam bimbingan, dapat menggunakan teknik pembelajaran tanggung jawab yang murni dari Glasser;
- c. metode dan media dalam pelaksanaan bimbingan lebih diperbaharui, agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses bimbingan.